

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Bidang disiplin ilmu yang terkait dengan penelitian ini adalah Ilmu Penyakit Dalam dan Ilmu Kedokteran Jiwa.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi RSUP Dr. Kariadi Semarang. Pengumpulan dan analisis data dilakukan pada bulan Februari 2016 – Juni 2016.

3.3. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variasi sejumlah variabel independen terhadap variasi variabel dependen dengan menggunakan alat uji statistik inferensial.

Populasi penelitian diambil dari pasien penderita Tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan metode *survey*, dengan teknik sampling *purposive sampling*.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Target

Pasien Tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi.

3.4.2. Populasi Terjangkau

Pasien Tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi yang telah mendapatkan terapi dan penanganan baik yang rawat jalan dan rawat inap.

3.4.3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini meliputi pasien penyakit Tuberkulosis.

3.4.3.1. Kriteria Inklusi

1. Pasien penderita Tuberkulosis yang berobat di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Pasien penderita Tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan.
3. Bersedia mengisi kuisioner dengan lengkap.

3.4.3.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasien Tuberkulosis yang menjalani pengobatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, tetapi ada gangguan komunikasi.
2. Pasien Tuberkulosis yang menjalani pengobatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, tetapi ada gangguan Psikosis.

3.4.4. Cara Sampling

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

3.4.5. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus besar sampel untuk rancangan belah lintang. Rumus besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Apabila besarnya kejadian depresi pada pasien tuberkulosis adalah 30% ($P=0,3$). Nilai $Q=1-P=1-0,3=0,7$. Besarnya nilai $Z\alpha$ untuk $\alpha=0,05$ adalah 1,96. Perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,3 \times 0,7}{0,2^2} = 46,3 \approx 47$$

Apabila ada kemungkinan terjadi *drop-out* karena data tidak lengkap yang besarnya diperkirakan sebesar 10%, maka perhitungan besar sampel dengan koreksi *drop-out* adalah:

$$n_{do} = \frac{n}{1-do} = \frac{46,3}{0,9} = 51,5 \approx 52$$

Berdasarkan perhitungan tersebut besar sampel dengan koreksi *drop-out* adalah 52 orang pasien tuberkulosis.

3.5. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel penelitian yakni

1. Variabel dependen yakni tingkat depresi pasien Tuberkulosis.

2. Variabel independen meliputi:

- a. Umur pasien
- b. Jenis Kelamin
- c. Komplikasi dan penyakit komorbid
- d. Efek samping obat

3.6. Definisi Operasional

Tabel 11. Definisi Operasional

No.	Variabel & Definisi	Unit	Skala
1.	Tingkat depresi pasien Tuberkulosis		Kontinyu
	Tingkat pasien tuberkulosis diukur dengan <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> (DASS-42).		
	Kategori tingkat depresi berdasarkan skor DASS-42		Ordinal
	Normal : 0-9 Ringan : 10-13 Sedang : 14-20 Parah : 21-27 Sangat Parah: 28+		- Normal - Ringan - Sedang - Parah - Sangat Parah
2.	Umur	Tahun	Rasio
	Umur subyek penelitian diketahui dari catatan medik atau kartu identitas subyek penelitian. Umur dinyatakan dalam tahun penuh.		
	Jenis kelamin	-	Nominal
	Jenis kelamin subyek penelitian adalah jenis kelamin yang tercantum dalam catatan medik atau kartu identitas		- Wanita - Pria
4.	Komplikasi dan penyakit komorbid		Nominal
			- Ada - Tidak ada

Tabel 11. Definisi Operasional

No.	Variabel & Definisi	Unit	Skala
	Adanya komplikasi dan penyakit komorbid diketahui dari wawancara dan catatan medik		
5.	Efek samping obat		Nominal
	Adanya diketahui dari wawancara dan catatan medik.		- Ada - Tidak ada

3.7. Cara Pengumpulan Data

3.7.1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian:

- a. Data sampel kriteria inklusi.
- b. Daftar pertanyaan (kuisisioner DASS) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- c. *Smartphone, calculator, laptop.*

3.7.2. Jenis Data

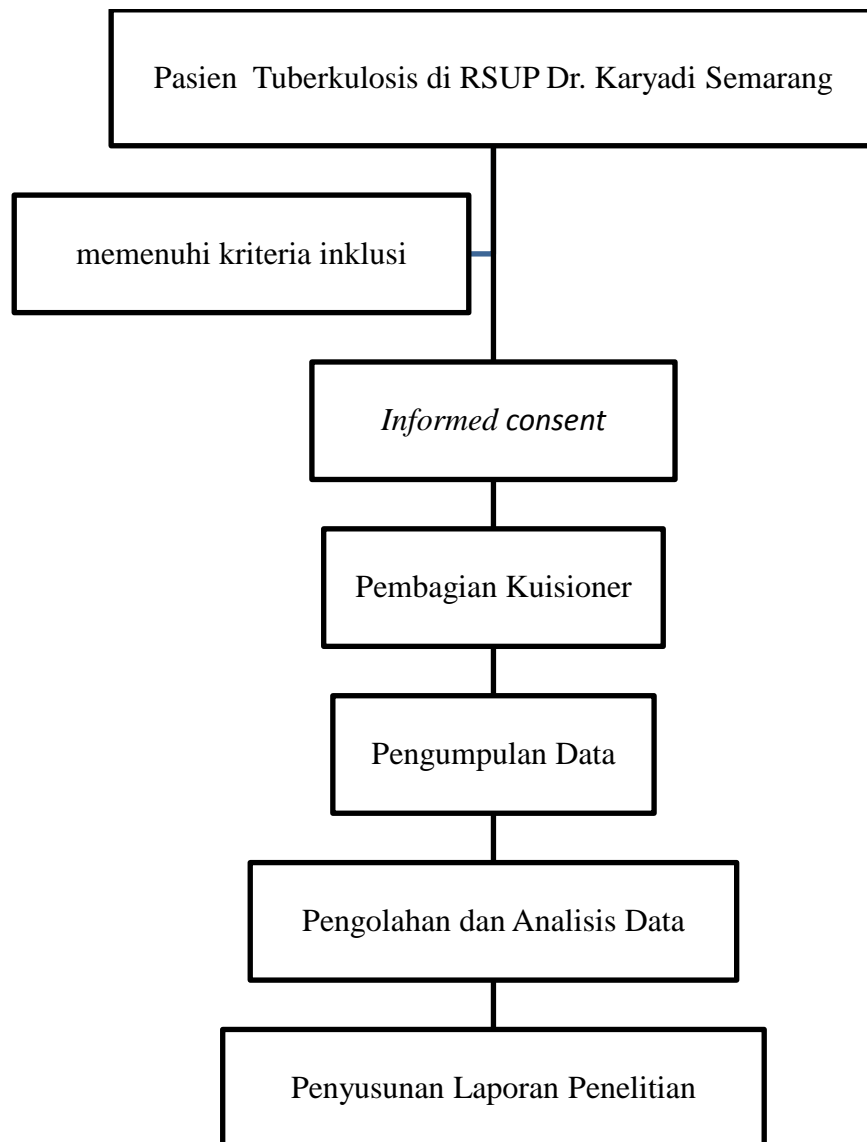
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara pasien Tuberkulosis yang mendapatkan terapi dan penanganan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.7.3. Cara Kerja

1. Mengurus *ethical clearance* untuk mendapatkan izin penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Setelah mendapat izin, penelitian selanjutnya dilakukan tahap penelusuran dan pengumpulan data penderita Tuberkulosis.
3. Mengumpulkan catatan medik pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4. Setelah seluruh data pasien Tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang terkumpul, pastikan Kuisisioner (DASS) yang akan dibagikan telah teruji validitas dan reliabilitas.
5. Bagikan Kuisisioner kepada subyek penelitian yang telah terlebih dahulu diberikan *informed consent*.
6. Selanjutnya, data dari seluruh kuisisioner yang telah dibagikan diolah dan dianalisis sesuai skor dari penilaian kuisisioner DASS.
7. Penilai skor DASS terlampir

3.8. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data selanjutnya ditabulasi, diberi kode dan dimasukkan ke dalam komputer.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif data yang berskala kategorial seperti jenis kelamin, adanya komplikasi dan penyakit komorbid, efek samping obat dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Data yang berskala kontinu umur dinyatakan sebagai rerata dan simpang baku karena berdistribusi normal, sedangkan skor DASS oleh karena distribusi tidak normal dinyatakan sebagai median dan rentang minimal dan maksimal

Uji normalitas distribusi data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov oleh karena besar sampel lebih dari 50.

Uji hipotesis perbedaan umur antara subyek depresi dengan tanpa depresi dilakukan dengan uji t-tidak berpasangan. Perbedaan distribusi atau hubungan antara variabel yang berskala kategorial yaitu jenis kelamin, adanya komplikasi dan penyakit komorbid, adanya efek samping obat dengan kejadian depresi dianalisis dengan menggunakan uji χ^2 .

Pengaruh variabel bebas terhadap kejadian depresi dianalisis dengan uji regresi logistik multivariat.

Nilai p dianggap bermakna apabila $p < 0,05$. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer.

3.10. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penelitian ini telah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan izin Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Sebelum penelitian dilakukan, subyek penelitian telah diberi penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian. Subyek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun. Subyek penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dibuktikan dengan menandatangani *informed consent* / surat pernyataan kesediaan menjadi responden.

Identitas dan seluruh data yang didapat dari subyek penelitian akan dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa seizin subyek penelitian.

Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.

Subyek penelitian telah diberi imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.